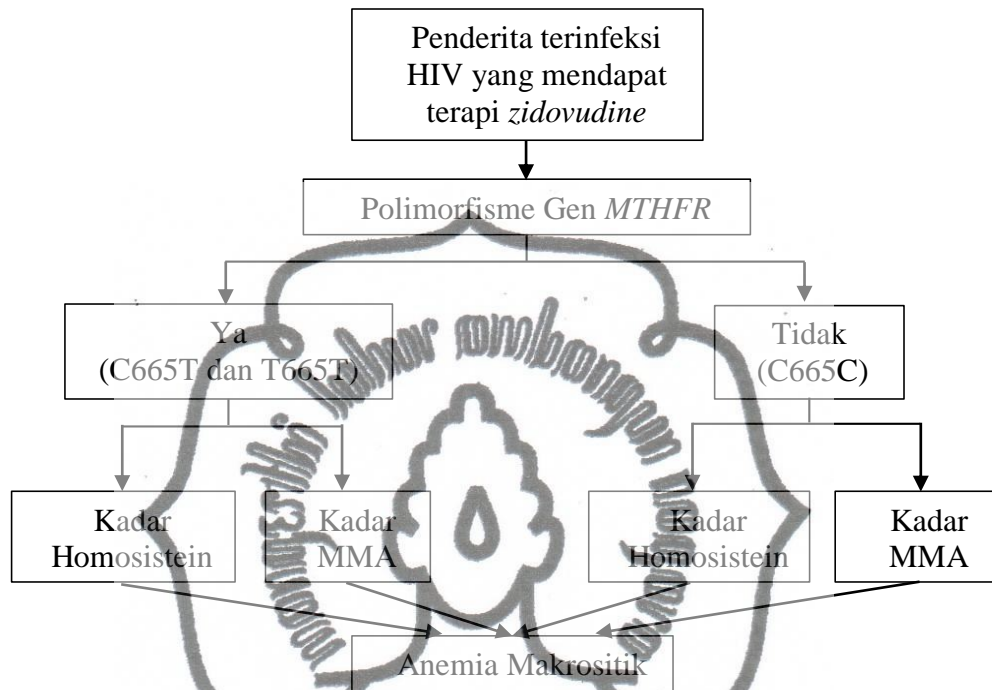


BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 13. Bagan Kerangka Konseptual

B. Hipotesis

1. Polimorfisme gen *MTHFR* C665T berperan dalam kejadian anemia makrositik pada penderita terinfeksi HIV yang mendapat terapi *zidovudine*.
2. Polimorfisme gen *MTHFR* C665T berperan dalam peningkatan kadar homosistein $>10 \mu\text{mol/L}$ pada penderita terinfeksi HIV dengan anemia makrositik yang mendapat terapi *zidovudine*.
3. Polimorfisme gen *MTHFR* C665T berperan dalam peningkatan kadar MMA $>24,8 \text{ ng/mL}$ pada penderita terinfeksi HIV dengan anemia makrositik yang mendapat terapi *zidovudine*.
4. Kadar homosistein $>10 \mu\text{mol/L}$ berperan dalam kejadian anemia makrositik pada penderita terinfeksi HIV yang mendapat terapi *zidovudine*.
5. Kadar MMA $>24,8 \text{ ng/mL}$ berperan dalam kejadian anemia makrositik pada penderita terinfeksi HIV yang mendapat terapi *zidovudine*.

commit to user

6. Lama pemakaian *zidovudine* >6 bulan berperan dalam kejadian anemia makrositik pada penderita terinfeksi HIV yang mendapat terapi *zidovudine*.
7. Polimorfisme gen *MTHFR* C665T, kadar homosistein >10 $\mu\text{mol/L}$, kadar MMA >24,8 ng/mL dan lama pemakaian *zidovudine* merupakan faktor risiko dalam kejadian anemia makrositik pada penderita terinfeksi HIV yang mendapat terapi *zidovudine*.

